

INTEGRASI MATA KULIAH PENULISAN KARYA SENI DALAM MENUNJANG TUGAS AKHIR DI PROGRAM STUDI ANGKLUNG DAN MUSIK BAMBU

Ega Fausta, Whayan Christiana, Rizaldy Antya R.

Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

Jl. Buah Batu Nomor 212, Bandung

ega.fausta@isbi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana integrasi mata kuliah penulisan karya seni dapat menunjang penyelesaian tugas akhir mahasiswa di Program Studi Angklung dan Musik Bambu. Mata kuliah penulisan karya seni berperan penting dalam melatih mahasiswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan analitis terhadap karya seni yang dihasilkan, serta membantu mahasiswa dalam mendokumentasikan karya tersebut secara ilmiah. Dalam konteks tugas akhir, keterampilan menulis ini berfungsi sebagai jembatan antara proses kreatif dan akademik, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas tugas akhir baik dari segi substansi maupun bentuk penyajian. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed method*) yang menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi mata kuliah ini memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa dalam hal kemampuan menginterpretasikan karya seni memperkuat dasar teoritis, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia akademik dan profesional setelah lulus. Dengan demikian, integrasi mata kuliah penulisan karya seni sangat direkomendasikan untuk terus dikembangkan di Program Studi Angklung dan Musik Bambu.

Kata Kunci: penulisan karya seni, tugas akhir, angklung, musik bambu, integrasi mata kuliah

Abstract

This study aims to analyze how the integration of the Penulisan Karya Seni subject can support the completion of final projects in the Angklung and Bamboo Music Study Program. Penulisan Karya Seni plays a crucial role in training students to think critically, creatively, and analytically about the artworks they produce, as well as helping them document these works scientifically. In the context of final projects, these writing skills serve as a bridge between the creative and academic processes, ultimately enhancing the quality of the final projects in terms of both substance and presentation. This study uses a mixed-method approach that combines qualitative and quantitative data. The research findings show that the integration of this course provides significant benefits for students in terms of their ability to interpret artworks, strengthen theoretical foundations, and prepare themselves for academic and professional life after graduation. Therefore, the integration of the art writing course is highly recommended to be continuously developed in the Angklung and Bamboo Music Study Program.

Keywords: art writing, final project, angklung, bamboo music, course integration

PENDAHULUAN

Pengembangan penelitian yang tepat dan kritis dalam konteks pengajaran memiliki peran krusial dalam menciptakan praktik pengajaran dan pembelajaran yang efektif, terutama di abad ke-21. Menurut Waring dan Evans (2015), penelitian bukan hanya alat untuk memajukan ilmu pengeta-

han, tetapi juga sarana untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan. Para pendidik, baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi, harus terlibat secara aktif dalam kegiatan penelitian guna memastikan proses pembelajaran yang relevan dan dinamis sesuai dengan perkembangan zaman. Penelitian yang dilakukan oleh

pengajar dapat mengidentifikasi tantangan, inovasi, serta pendekatan baru yang relevan untuk menciptakan pembelajaran berkualitas tinggi, yang pada akhirnya akan memengaruhi kualitas lulusan yang dihasilkan.

Winch, Oancea, dan Orchard (2013) menekankan bahwa untuk mencapai pengajaran berkualitas tinggi, penting bagi para pengajar untuk tidak hanya menggunakan penelitian sebagai dasar dalam pengembangan program pendidikan, tetapi juga sebagai alat untuk mendukung pembelajaran profesional mereka secara berkelanjutan. Dengan kata lain, penelitian harus menjadi bagian integral dari proses pengajaran itu sendiri, bukan hanya sebagai kegiatan akademik yang terpisah. Pengembangan program pendidikan yang berdasarkan hasil penelitian memungkinkan terciptanya pendekatan pengajaran yang lebih efektif, responsif terhadap kebutuhan siswa, dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara praktik pengajaran dan penelitian merupakan kunci utama dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas tinggi, dengan penelitian yang mendukung pengembangan berkelanjutan dari pengajaran yang efektif.

Program Studi Angklung dan Musik Bambu merupakan salah satu program studi yang berfokus pada pengembangan dan pelestarian seni tradisional Indonesia, khususnya angklung dan musik bambu. Sebagai lembaga pendidikan formal yang menjadi bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa, program studi ini menyediakan berbagai mata kuliah yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan, baik secara teknis maupun teoritis. Salah satu mata kuliah penting dalam kurikulum ini adalah penulisan karya seni, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang proses kreatif dan interpretatif dalam seni.

Penulisan karya seni merupakan keterampilan yang sangat diperlukan dalam bidang seni,

di mana mahasiswa tidak hanya belajar menulis secara teknis, tetapi juga memahami bagaimana menginterpretasi dan mengkritisi karya seni yang dihasilkan. Di Program Studi Angklung dan Musik Bambu, mata kuliah ini diberikan di semester 7 dengan pertimbangan bahwa konten dan materi perkuliahan sangat krusial untuk disampaikan kepada mahasiswa yang akan menempuh penyelesaian Tugas Akhir. Sebab, pada tahap Tugas Akhir mahasiswa dituntut untuk membuat karya yang memiliki kekuatan dan ciri khas yaitu menciptakan musik yang unik dengan menggunakan instrumen musik bambu tradisional maupun hasil inovasi dan modifikasi. Sehingga penulisan karya seni memiliki peran untuk menjadi mata kuliah yang akan menunjang mahasiswa untuk dapat menghasilkan karya seni musik dan deskripsi karya yang mencerminkan pemahaman, keterampilan, dan kreativitas.

Meskipun pada kenyataannya mata kuliah ini memiliki peran yang krusial namun, pentingnya mata kuliah ini sering kali diabaikan atau kurang mendapat perhatian. Banyak mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam menyusun tugas akhir yang memadukan antara aspek teknis dan teoritis dari karya seni mereka. Padahal melalui proses menulis karya seni dapat membantu mahasiswa menggali lebih dalam konsep-konsep yang mendasari praktik seni mereka, serta mengomunikasikan ide-ide tersebut secara efektif kepada audiens akademik dan professional. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana mata kuliah penulisan karya seni dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas tugas akhir mahasiswa di Program Studi Angklung dan Musik Bambu.

Mata kuliah penulisan karya seni sering kali dianggap sebagai penunjang keterampilan menuulis belaka, namun belum banyak diteliti tentang kontribusinya dalam konteks pembelajaran seni musik khususnya di Program Studi Angklung dan

Musik Bambu. Penelitian ini dapat mengungkapkan peran yang lebih dalam dari mata kuliah ini dalam membantu mahasiswa mengatasi tantangan dalam menyelesaikan tugas akhir mereka. Sehingga lebih lanjut, temuan dari penelitian ini dapat memberikan masukan berharga untuk pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di Prodi Angklung dan Musik Bambu.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana integrasi mata kuliah penulisan karya seni pada penyelesaian tugas akhir, program studi dapat mengoptimalkan pengalaman belajar mahasiswa dan mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk berkariir secara linier dengan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki dalam dunia musik bambu. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan yang berharga bagi akademisi dan praktisi seni, tetapi juga dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan seni musik tradisional di Indonesia.

Untuk dapat menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian sebagaimana diuraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan metode campuran (*mixed method*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian campuran. Adapun Sugiyono (2015) menyatakan bahwa metode penelitian ini (campuran) mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif. Pendekatan ini dipilih karena dianggap ideal untuk menangkap perspektif yang lebih komprehensif tentang bagaimana integrasi mata kuliah penulisan karya seni dapat menunjang penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Sebab, merujuk pada pendapat Creswell & Plano Clark (2011) disebutkan bahwa metode campuran memungkinkan peneliti untuk menggabungkan

kekuatan dari kedua pendekatan tersebut, sehingga mendapatkan hasil yang lebih kaya dan mendalam.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data kualitatif yakni studi pustaka, observasi dan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk memungkinkan fleksibilitas dalam penggalian informasi mendalam, sambil tetap menjaga fokus pada topik utama penelitian. Teknik ini memungkinkan peserta memberikan pandangan yang lebih personal dan detail mengenai bagaimana mata kuliah tersebut membantu mereka dalam proses penyusunan tugas akhir. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang terkait dengan pengalaman dan persepsi mahasiswa serta dosen tentang integrasi mata kuliah penulisan karya seni (Braun & Clarke, 2006).

Sedangkan untuk metode penelitian kuantitatif data yang diperlukan dikumpulkan menggunakan metode survei. Survei ini terdiri dari serangkaian pertanyaan tertutup dengan skala Likert, yang akan memungkinkan pengukuran sejauh mana mahasiswa merasa mata kuliah ini membantu dalam aspek-aspek tertentu seperti keterampilan menulis akademik, analisis karya seni, dan dokumentasi. Penggunaan survei memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari sampel yang lebih besar dan mengevaluasi secara kuantitatif keterkaitan antara mata kuliah penulisan karya seni dengan kualitas tugas akhir mahasiswa. Analisis statistik deskriptif dan inferensial akan digunakan untuk mengidentifikasi pola dan korelasi dalam data, seperti seberapa besar pengaruh mata kuliah ini terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir yang berkualitas (Fraenkel & Wallen, 2012).

Proses integrasi data kuantitatif dan kualitatif akan dilakukan pada tahap analisis dan interpretasi hasil. Hasil survei kuantitatif akan digunakan

sebagai dasar untuk memahami tren umum, sementara wawancara kualitatif akan memberikan konteks dan penjelasan yang lebih mendalam mengenai temuan kuantitatif tersebut. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana mata kuliah penulisan karya seni diintegrasikan ke dalam proses tugas akhir, dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kualitas pembelajaran mahasiswa (Tashakkori & Teddlie, 2003).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Berdasarkan data hasil survei yang menggunakan skala Likert (terlampir), penelitian ini mengungkapkan bahwa integrasi mata kuliah penulisan karya seni dalam menunjang tugas akhir di Program Studi Angklung dan Musik Bambu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas tugas akhir mahasiswa. Dari hasil analisis data, sebagian besar responden (mahasiswa dan dosen) memberikan tanggapan positif terhadap berbagai aspek mata kuliah ini, termasuk dalam hal pengembangan keterampilan menulis, kemampuan analisis karya seni, serta peningkatan pemahaman teoritis.

Sebagian besar responden setuju bahwa mata kuliah penulisan karya seni telah membantu mereka dalam menyusun laporan tugas akhir yang lebih terstruktur dan mendalam, dengan lebih dari 80% responden memberikan nilai positif pada kategori ini. Selain itu, 75% responden juga menyatakan bahwa mata kuliah ini secara langsung meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis dan menginterpretasikan karya seni angklung dan musik bambu, yang menjadi elemen penting dalam tugas akhir.

Lebih lanjut, survei menunjukkan bahwa sekitar 70% mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menyusun tugas akhir setelah mengikuti mata kuliah penulisan karya seni. Ini menunjukkan

bahwa integrasi mata kuliah tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas akademik, tetapi juga mendukung pengembangan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengomunikasikan gagasan mereka secara ilmiah.

Hasil survei juga menunjukkan adanya beberapa tantangan, seperti kebutuhan akan lebih banyak contoh nyata dalam aplikasi teori ke praktik, yang diungkapkan oleh sekitar 20% responden. Namun demikian, secara keseluruhan, integrasi mata kuliah penulisan karya seni dipandang sangat positif oleh mahasiswa dan dosen, serta berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil tugas akhir di Program Studi Angklung dan Musik Bambu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi mata kuliah penulisan karya seni dalam kurikulum Program Studi Angklung dan Musik Bambu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas tugas akhir mahasiswa. Ada beberapa poin penting yang dapat diidentifikasi sebagai kontribusi utama dari mata kuliah ini, yaitu:

- **Pengembangan Kemampuan Menulis Akademik**

Mata kuliah penulisan karya seni memberikan pelatihan yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam hal keterampilan menulis akademik. Banyak mahasiswa yang mengaku bahwa sebelum mengambil mata kuliah ini, mereka mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan gagasan mereka dalam bentuk tulisan yang koheren dan ilmiah. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menyusun tugas akhir, khususnya dalam menulis latar belakang, metodologi, dan analisis.

- **Pemahaman yang Lebih Mendalam terhadap Karya Seni**

Salah satu tujuan utama dari mata kuliah penulisan karya seni adalah untuk mendorong mahasiswa agar lebih kritis dalam melihat karya

seni mereka sendiri. Dalam konteks tugas akhir, keterampilan ini sangat berguna karena membantu mahasiswa dalam menganalisis elemen-elemen komposisi musik angklung dan bambu secara mendalam. Dengan pemahaman yang lebih baik, mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan ide di balik karya seni mereka dengan lebih jelas dan terperinci dalam tugas akhir.

• **Integrasi Teori dan Praktik**

Mata kuliah ini juga berperan penting dalam mengintegrasikan teori dan praktik seni. Mahasiswa tidak hanya belajar bagaimana menghasilkan karya seni yang kreatif, tetapi juga memahami teori-teori seni yang mendasari karya tersebut. Dalam penyusunan tugas akhir, mahasiswa diharuskan untuk merujuk pada literatur akademik yang relevan dan menghubungkan karya mereka dengan teori-teori tersebut. Dengan demikian, tugas akhir tidak hanya menjadi laporan teknis, tetapi juga menjadi karya akademik yang didasarkan pada analisis yang mendalam dan pemikiran kritis.

• **Peningkatan Kualitas Tugas Akhir**

Berdasarkan observasi terhadap tugas akhir yang telah diselesaikan oleh mahasiswa, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam hal kualitas penulisan, analisis, dan dokumentasi. Tugas akhir mahasiswa yang mengikuti mata kuliah penulisan karya seni umumnya lebih terstruktur dan memiliki argumen yang lebih kuat dibandingkan dengan mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah ini. Kualitas ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan proses kreatif, analisis teknis, serta interpretasi artistik dari karya seni mereka.

• **Kesiapan untuk Dunia Akademik dan Profesional**

Selain membantu dalam penyelesaian tugas akhir, mata kuliah ini juga mempersiapkan ma-

hasiswa untuk menghadapi dunia akademik dan profesional setelah lulus. Keterampilan menulis yang dikembangkan melalui mata kuliah ini tidak hanya relevan untuk penyusunan tugas akhir, tetapi juga berguna bagi mahasiswa yang berencana untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau bekerja di bidang seni dan budaya. Mahasiswa yang memiliki kemampuan menulis yang baik akan lebih mudah dalam menyusun proposal penelitian, artikel ilmiah, serta laporan profesional.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa integrasi mata kuliah penulisan karya seni dalam menunjang tugas akhir mahasiswa di Program Studi Angklung dan Musik Bambu memberikan dampak positif yang signifikan. Mata kuliah ini berperan penting dalam pengembangan keterampilan menulis akademik, pemahaman yang mendalam terhadap karya seni, dan integrasi antara teori dan praktik seni.

Secara keseluruhan, mata kuliah ini membantu mahasiswa dalam menyusun tugas akhir yang lebih terstruktur dan mendalam. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menulis dan menganalisis karya seni yang dihasilkan. Selain itu, mahasiswa juga mampu menghubungkan konsep kreatif mereka dengan literatur akademik yang relevan, sehingga meningkatkan kualitas akademik tugas akhir mereka.

Selain aspek akademik, mata kuliah penulisan karya seni juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia akademik dan profesional setelah lulus. Keterampilan menulis yang mereka peroleh menjadi fondasi penting untuk melanjutkan studi maupun berkariir di bidang seni dan budaya. Dengan demikian, integrasi mata kuliah ini tidak hanya memberikan manfaat dalam penyelesaian tugas akhir, tetapi juga berdampak jangka panjang terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dan studi lanjutan.

Untuk meningkatkan efektivitasnya, penyesuaian pada penyajian materi yang lebih aplikatif antara teori dan praktik perlu dipertimbangkan, guna mengatasi tantangan yang masih dihadapi mahasiswa dalam penerapan konsep-konsep teoretis pada karya seni mereka.

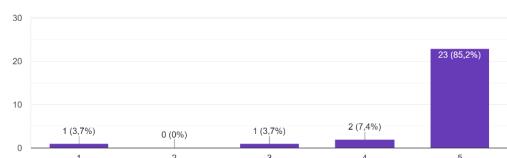
DAFTAR PUSTAKA

- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2011). *Designing and conducting mixed methods research* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2012). *How to design and evaluate research in education* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Alfabeta.
- Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2003). *Handbook of mixed methods in social & behavioral research*. SAGE Publications.
- Waring, M., & Evans, C. (2015). *Understanding pedagogy: Developing a critical approach to teaching and learning*. Routledge.
- Winch, C., Oancea, A., & Orchard, J. (2013). *The contribution of educational research to teachers' professional learning: Philosophical understandings*. Oxford Review of Education, 39(3), 375-392. <https://doi.org/10.1080/03054985.2013.808605>

Lampiran (Hasil Survei)

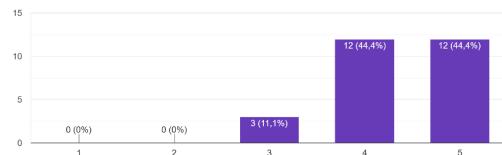
Seberapa penting mata kuliah penulisan karya seni dalam menyelesaikan tugas akhir penciptaan Anda?

27 jawaban



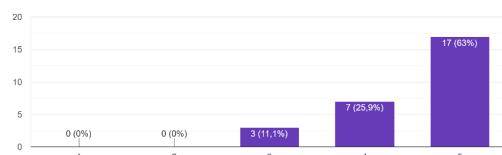
Seberapa banyak pengetahuan dan keterampilan penulisan karya seni yang Anda peroleh dari mata kuliah tersebut?

27 jawaban



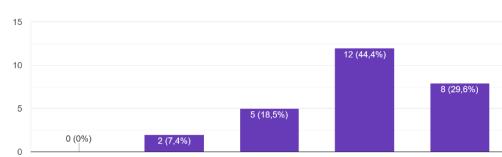
Sejauh mana Anda merasa tertantang dalam menulis karya seni setelah mengikuti mata kuliah penulisan karya seni?

27 jawaban



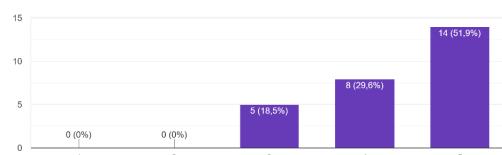
Seberapa sering Anda menggunakan prinsip-prinsip penulisan karya seni yang Anda pelajari dalam membuat karya seni Anda?

27 jawaban



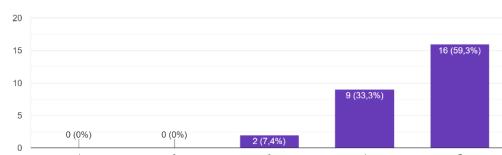
Apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan konsep karya seni setelah mengikuti mata kuliah penulisan karya seni?

27 jawaban



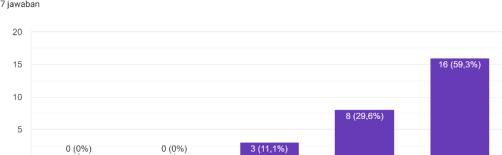
Sejauh mana mata kuliah penulisan karya seni membantu Anda dalam mengorganisir ide dan konsep karya seni Anda?

27 jawaban



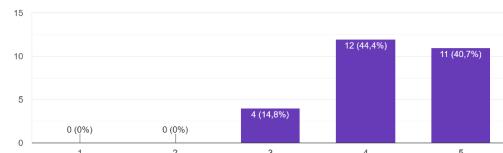
Seberapa efektif Anda dalam menyusun struktur karya seni setelah mengikuti mata kuliah penulisan karya seni?

27 jawaban



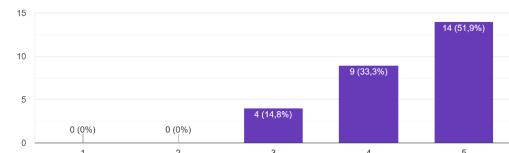
Apakah Anda merasa lebih mampu menyampaikan pesan atau tema yang ingin Anda sampaikan melalui karya seni setelah mengikuti mata kuliah penulisan karya seni?

27 jawaban



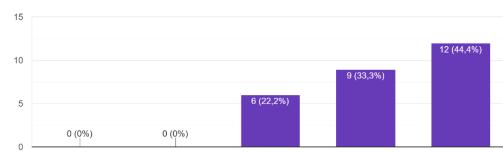
Apakah Anda merasa lebih terbuka terhadap ide-ide baru atau sudut pandang yang berbeda dalam menciptakan karya seni setelah mengikuti mata kuliah penulisan karya seni?

27 jawaban



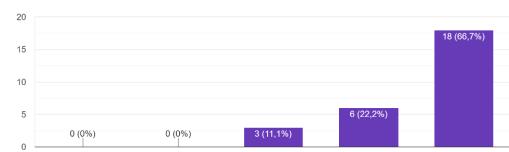
Seberapa banyak Anda menggunakan teknik penulisan karya seni dalam menyusun deskripsi karya seni Anda setelah mengikuti mata kuliah tersebut?

27 jawaban



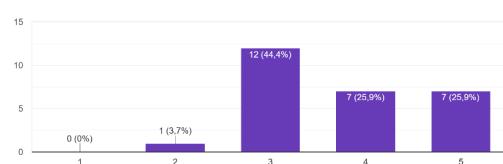
Seberapa besar perubahan yang Anda alami dalam pendekatan Anda terhadap penulisan karya seni setelah mengikuti mata kuliah tersebut?

27 jawaban



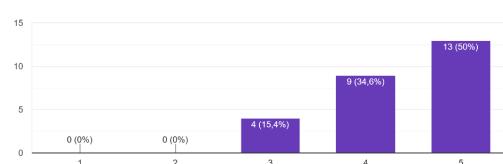
Seberapa sering Anda melakukan revisi terhadap tulisan karya seni Anda setelah mengikuti mata kuliah penulisan karya seni?

27 jawaban



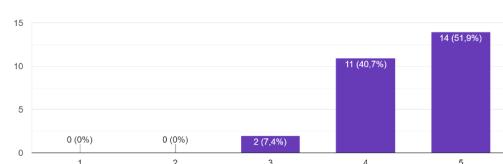
Apakah Anda merasa lebih siap untuk menghadapi proses penilaian atau presentasi karya seni setelah mengikuti mata kuliah penulisan karya seni?

26 jawaban



Sejauh mana mata kuliah penulisan karya seni membantu Anda dalam mengekspresikan ide-ide kreatif Anda dalam tulisan?

27 jawaban



Apakah Anda merasa bahwa mata kuliah penulisan karya seni memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas karya seni Anda secara keseluruhan?

27 jawaban

